
Pengaruh Guru BK dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa di Sekolah

Ummi Kalsum Hasibuan ^{1*}, Neviyarni ²

^{1*,2} Universitas Negeri Padang, West Sumatra, Indonesia

correspondence e-mail: ummi94460@gmail.com

Abstract

This study aims to fulfill the assignment of the Learning Psychology course taught by Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons and to find out the influence of guidance and counseling teachers to encourage students to learn. The research used was using the research library method, which means researching every journal, book and magazine that discusses the influence of the counseling teacher when he has given motivation to learn to his students at school. Counseling teachers play an important role nowadays in shaping students' enthusiasm for learning because there are many influences outside of school that also make students not interested in learning anymore. Therefore, BK teachers provide all means of providing motivation or encouragement to their students in order to create children of the nation who are intelligent and have integrity.

Keywords: *Counseling Teachers; Students Learning; Motivation.*

Riwayat artikel:

Dikirim:

11 Oktober 2022

Revisi

20 November 2022

Diterima

29 November 2022



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Guru Bk sangat berpengaruh di sekolah yaitu dimana seorang guru BK sebagai pembimbing (Wahyuni, Djatmika, & As'ari. 2018); (Cynthia, Martono, & Indriayu.2016). Guru BK sebagai salah satu tenaga pengajar yang berada di sekolah & harus mampu ikut serta seluruh pihak di dalamnya yaitu peserta didik, guru yang mengajar, pemimpin sekolah dan orang tua dari peserta didik untuk mencapai terlaksananya pemberian motivasi belajar kepada siswa-siswa di sekolah dengan baik (Maufiroh, & Endang.2015); (Rizkiana. 2014). Faktanya guru BK sebagai pembimbing di sekolah sebiknya dapat membantu masalah yang sering kali terjadi di dalam diri setiap siswa. Untuk tercapainya pembelajaran yang berhasil maka setiap siswa harus memiliki dorongan untuk belajar. Karena guru BK harus bisa memunculkan motivasi terhadap siswa untuk belajar demi tercapainya pembelajaran yang demi tercapainya hasil belajar yang maksimal, guru juga diharuskan agar memiliki kreatifitas untuk memunculkan dorongan belajar peserta didik (Asrini, Maryam, & Arifah.2019); (Ali, Dwikurnaningsih, & Setyorini. 2022). Peserta didik yang mempunyai motivasi untuk belajar yang sedikit akan menjadi topik yang dapat menghubungkan bagaimana pengaruh guru BK dalam memberikan peningkatan motivasi belajar yang rendah terhadap siswa di sekolah.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan buku dan jurnal yang membahas terkait dengan pengaruh pengajar/guru bimbingan & konseling dalam memberikan motivasi dalam belajar kepada siswa dan mengambil kesimpulan dari pembahasan tersebut serta peneliti/penulis memberikan tambahan materi berdasarkan pengetahuan yang diperoleh peneliti sebelumnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Defenisi Motivasi Belajar

Menurut Winkel motivasi belajar dapat didefenisikan sebagai segala upaya dari setiap diri dalam memunculkan kegiatan belajar dan menyelatkan berlangsungnya kegiatan belajar serta membimbing ke arah kegiatan belajar agar sesuai dengan apa yang telah dikehendaki bisa tercapai (Fau, 2021); (Ramadhan, Usman, & Armianti, 2018); (Apriliyanti. 2021). Faktor psikis berpengaruh terhadap tumbuhnya semangat belajar bagi setiap individu. Pemberian motivasi belajar sebagai salah satu dari beberapa tujuan hidup yang kemungkinan dimiliki oleh setiap individu seperti motivasi untuk mendapatkan pekerjaan, mendapatkan keluarga yang harmonis, memiliki prestasi di bidang olahraga, sehat setelah mengalami saki dan lain-lain. Psikolog mendefenisikan secara umum bahwa motivasi itu sebagai proses psikologis “ikut serta ke arah kesungguhan pelaku (Bergin, Ford & Hess, 1993 dalam Moren, 2010:328). Oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai proses psikologis yang dapat mendorong dan mengampu tingkah laku siswa ke arah pembelajaran.

Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini sesuatu yang berperan di dalamnya sarana agar tercapainya tujuan dalam kegiatan belajar. Contohnya: siswa yang termotivasi oleh orang tuanya jika mengerjakan pekerjaan rumah dan mendapatkan nilai yang bagus akan diberikan hadiah.

2. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini ikut serta dalam kegiatan belajar demi kebutuhannya sendiri (Pintrich & Schunk, 2022 dalam Moreno, 2010:329). Contohnya: siswa yang termotivasi karena mengkaji suatu topik yang cukup menantang bagi dirinya kemudian siswa tersebut ingin mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah.

Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Terdapat beberapa aspek dalam motivasi belajar, diantaranya adalah munculnya proses pembelajaran yang berarti adanya niat yang muncul pada peserta didik dalam melakukan kegiatan, mampu berlangsungnya belajar yang berarti siswa mampu memahami setiap pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, terarah kepada kegiatan belajar yang berarti setiap siswa mampu dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut (Sardiman, 2011); (Sitanggang. 2021); (Pranowo, & Prihastanti. 2020).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1. Guru

Pemberian motivasi belajar yang diberikan oleh guru sangat penting bagi setiap siswanya dengan perantara mengajar dapat diberikan motivasi terkait di dalam materi pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat memberikan kesesuaian keefektifitasan metode mengajar berdasarkan mata pelajaran tertentu. Sebab di dalam pembelajaran tertentu itu materi yang disampaikan akan berpengaruh pada tujuan dari pembelajaran.

2. Keluarga

Bukan hanya guru BK saja yang dapat berperan dalam memberikan motivasi belajar ini, keluarga atau orang tua dapat turut serta dalam memberikan dorongan, bimbingan dan memberikan arahan kepada siswa agar mau belajar. karena keluarga diharapkan dapat memberikan bimbingan, memberikan bantuan dan pengarahan kepada anak untuk mengatasi kesusahan yang mungkin bisa dialami oleh anak dalam belajar. Ketika anak dapat mendapatkan pemahaman konsep dalam belajar, maka anakpun akan terdorong untuk belajar.

3. Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar juga memiliki pengaruh untuk mendorong seseorang untuk belajar pada fase di bangku pendidikan. Misalnya adalah teman sepermainan anak yang berteman dengan anak yang

cenderung rajin dalam kegiatan belajar maka tanpa disengaja temannya tersebut akan berperilaku yang sesuai dengan yang dilakukan temannya tersebut karena mendorong temannya untuk melakukan kegiatan belajar yang sama (Syah dalam Puspita, 2012).

Pengaruh Guru BK dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa

Guru BK sangat berpengaruh kepada siswa di sekolah termasuk dalam memberikan motivasi dalam belajar. Diantara para ahli memberikan pendapat bahwa guru BK untuk mengaplikasikan kepada siswanya cara belajar secara individu maupun kelompok, supaya siswa tersebut mampu berkolaborasi dalam memecahkan suatu sopik permasalahan baik berbentuk individu maupun kelompok dengan memberikan strategi mengajar yang efektif. Misalnya seperti siswa dibentuk atas beberapa kelompok dan diberikan tugas kelompok dan kepada setiap kelompok mendiskusikan hal tersebut. Cara ini dapat digunakan dengan memberikan rencana kegiatan dan waktu kepada siswa di saat ada waktu senggang sehingga kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik (Iadyna Anggerawati, & Rizkiyah. 2021).

Usaha yang dilakukan yaitu dapat dilakukan dengan melibatkan buku-buku pelajaran agar siswa sering membaca buku. Selanjutnya usaha yang bisa diberikan guru BK untuk memberantas kesusahan yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu adalah dengan memberikan kegiatan pengayaan dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat memberikan bimbingan pribadi terhadap siswa. Bimbingan motivasi yang diberikan oleh guru BK adalah memberikan prosedur mengenai pembelajaran supaya peserta didik dapat belajar dengan baik, menumbuhkan kemaksimalan pada diri setiap peserta didik yang akan membangkitkan semangat siswa yang fokus dan serius ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Bimbingan tersebut akan diberikan oleh guru BK sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa tersebut di sekolah. (Maufiroh, Endang, dan Yuline 2015)

Untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar adalah perlunya ada kemampuan pedagogik guru karena itu sangat berpengaruh dalam motivasi belajar

siswa. Oleh sebab itu kemampuan pedagogik guru menjadi salah satu yang tidak boleh diabaikan dalam pembentukan proses belajar mengajar yang baik. Selain itu juga guru diharapkan bisa memberikan/mampu mengarahkan segala keterampilan dan kemampuannya agar tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Bahtera, & Nur.2021); (Pairi. 2022); (Mange. 2019). Sering ditemui bahwa beberapa guru menjalankan tugasnya hanya karena sebuah kewajiban sebagai seorang guru yang tidak menyadari bahwa diinya tersebut adalah sebagai seorang panutan yang akan dicontoh oleh peserta didiknya. Para guru melupakan tugas utama mereka adalah bukan saja dianggap suci dalam mengajar tetapi juga agar supaya dapat mencapai suatu hasil yang telah diinginkan. (Asrini et al. n.d.)

Hal bisa dilakukan seorang guru BK ialah Cinematherapy yang bisa digunakan untuk peningkatan motivasi terhadap diri siswa. Permasalahn motivasi siswa mengarah kepada perhatian, tujuan mengatur upaya, tujuan peningkatan persistensi, tujuan penunjang strategi dan rencana kegiatan. Skor dapat dijadikan sebagai fokus mengenai tercapainya target tujuan. (Ningsih, Hidayat, dan Setiyowati 2015). Terapis Film gary Solomon memberikan pendapat bahwa cinematherapy yaitu penayangan sebuah film yang dapat memberikan dampak positif pada jiwa seseorang terkecuali bagi seseorang yang menderita gangguan psikotik. (Demir, 2007). Wolz juga memberikan pendapat bahwa beberapa orang sudah membuktikan bahwa setelah menonton film-film dari psikoterapi mereka akan merasa lega, tenang damai setelah menontonnya. Karena film tersebut dapat memberikan pelepasan emosional yang baik dan Wolz juga dapat menunjukkan penelitian medis mengenai menangis dan tertawa. Menangis dapat mengurangi rasa sakit yang kita rasakan dan dapat menurangi derita stres yang kita rasakan. Sedangkan tertawa dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. (Demir, 2007).

D. Simpulan

Hasil pembahasan dari dari beberapa sumber di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru BK sangat berpengaruh dalam memaksimalkan motivasi dalam belajar siswa di sekolah. Karena selain dari membimbing dan membentuk

perilaku peserta didik agar terdorong dalam melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi dalam belajar berfungsi agar setiap siswa mampu menentukan arah dan menyeleksi tindakannya ke arah yang lebih baik serta sebagai penggerak kepada siswa agar lebih cepat tanggap dalam suatu kegiatan belajar. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa di sekolah dan dapat digunakan sebagai motivasi kepada siswa agar semakin gigih dalam meningkatkan wawasan yang semakin luas dan ilmu pengetahuan yang semakin maksimal.

E. Daftar Pustaka

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja grafindo: Jakarta
- Ali, Z., Dwikurnaningsih, Y., & Setyorini, S. (2022). Pengaruh Dari Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Kristen 2 Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).
- Apriliyanti, S. (2021). *Dampak Kondisi Orang Tua Broken Home Terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Di SMK Al-Huda Sumber Nangka Larangan Pamekasan)* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Asrini, D., Maryam, R., & Arifah, S. (2019). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1-11.
- Bahtera, M., & Nur, Z. (2021). *Pengaruh Konseling Realitas WDEP (Wants, Doing, Evaluation, Planning) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah Tahun Pembelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2).
- Demir dalam jurnal Ningsih, Aprilia Murdia, Dede Rahmat Hidayat, dan Endang Setiyowati. 2015. "PENGARUH PENGGUNAAN CINEMATHERAPY TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 59 Jakarta)." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 5(1): 1.
- Fau, S. (2021). Pengaruh Minat Dan Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smks Kristen Bnkp Telukdalam TP 2019/2020. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(2), 543-548.

- Iadyna Anggerawati, N., & Rizkiyah, N. (2021). PERAN GURU BK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS DARUSSALAM BALIKPAPAN UTARA. *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 1-16.
- Mange, Y. (2019). Pengaruh persepsi konselor sebagai polisi sekolah terhadap motivasi siswa untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa SMA Negeri 2 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 62-68.
- Maufiroh, D. L., & Endang, B. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(7).
- Maufiroh, Devi Lailatul, Busri Endang, dan Yuline. 2015. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*: 1–14.
- Moreno, Roxeno. 2010. *Educational Psychology*. Mexico: John Willey & Son, Inc.
- Ningsih, Aprilia Murdia, Dede Rahmat Hidayat, dan Endang Setiyowati. 2015. "PENGARUH PENGGUNAAN CINEMATHERAPY TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 59 Jakarta)." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 5(1): 1.
- Pairi, M. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Efikasi Diri Siswa terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening di UPT SMK Negeri 2 Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217-223.
- Puspitasari, D.B. (2012). Hubungan antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. Yogyakarta: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armianti, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(1), 140-147.
- Rizkiana, A. (2014). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa smk barunawati surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 186-200.
- Sitanggang, R. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era COVID-19 (Studi Literatur). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5101-5108.
- Wahyuni, P. D., Djatmika, E. T., & As'ari, A. R. (2018). Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(5), 679-684.